BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat statistik guna menguji hipotesis. Desain *pre-eksperimental* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tanpa kelompok kontrol. Rancangan yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi pada satu kelompok. Intervensi yang diberikan berupa edukasi kesehatan menggunakan media buku saku tentang pencegahan anemia pada remaja putri.

2. Desain Penelitian

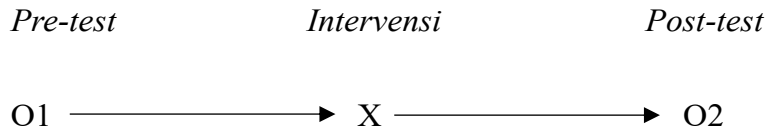

Keterangan :

O1 = *Pre-test* (pemberian kuesioner sebelum diberikan intervensi)

X = Pemberian intervensi

O2 = *Post-test* (pemberian kuesioner sesudah diberikan intervensi)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2025 di UPTD SMPN 1 Sampang, yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 02, Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Swarjana, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang yang berjumlah 30 remaja putri.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel agar dapat mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *total sampling* (sampel jenuh), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Menurut Arikunto dalam Syahrir (2023), apabila jumlah subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya diambil seluruhnya sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebanyak 30 responden sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria Inklusi :

2. Terdaftar sebagai siswi kelas VIII di UPTD SMPN 1 Sampang
3. Hadir pada saat penelitian dilaksanakan
4. Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan *(informed consent).*

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu dan dianggap mewakili populasi tersebut (Swarjana, 2022). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian, dapat berupa orang, benda, atau fenomena yang memiliki variasi nilai (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. *Variable Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia.

2. *Variable Independen* (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah edukasi kesehatan menggunakan media buku saku.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan.

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	***Variabel independent* (bebas):** Edukasi kesehatan menggunakan media buku saku	Pemberian informasi kesehatan oleh peneliti kepada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan anemia dengan menggunakan media buku saku. Materi meliputi pengertian, klasifikasi, penyebab, tanda dan gejala, dampak, upaya pencegahan dan penanggulangan anemia, serta mitos dan fakta terkait anemia.	SOP *(Standard Operating Procedure)*	-	-
2.	***Variabel dependent* (terikat):** Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner mengenai pencegahan anemia	Kuesioner pilihan ganda	• Baik = 76-100% • Cukup = 56-75% • Kurang = ≤ 55%	Ordinal
3.	***Variabel dependent* (terikat):** Sikap remaja putri tentang pencegahan anemia	Tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan mengenai pencegahan anemia.	Kuesioner skala likert	• *Favorable,* bila skor T ≥ *mean* T • *Unfavorable,* bila skor T < *mean* T	Ordinal

F. Kerangka Operasional

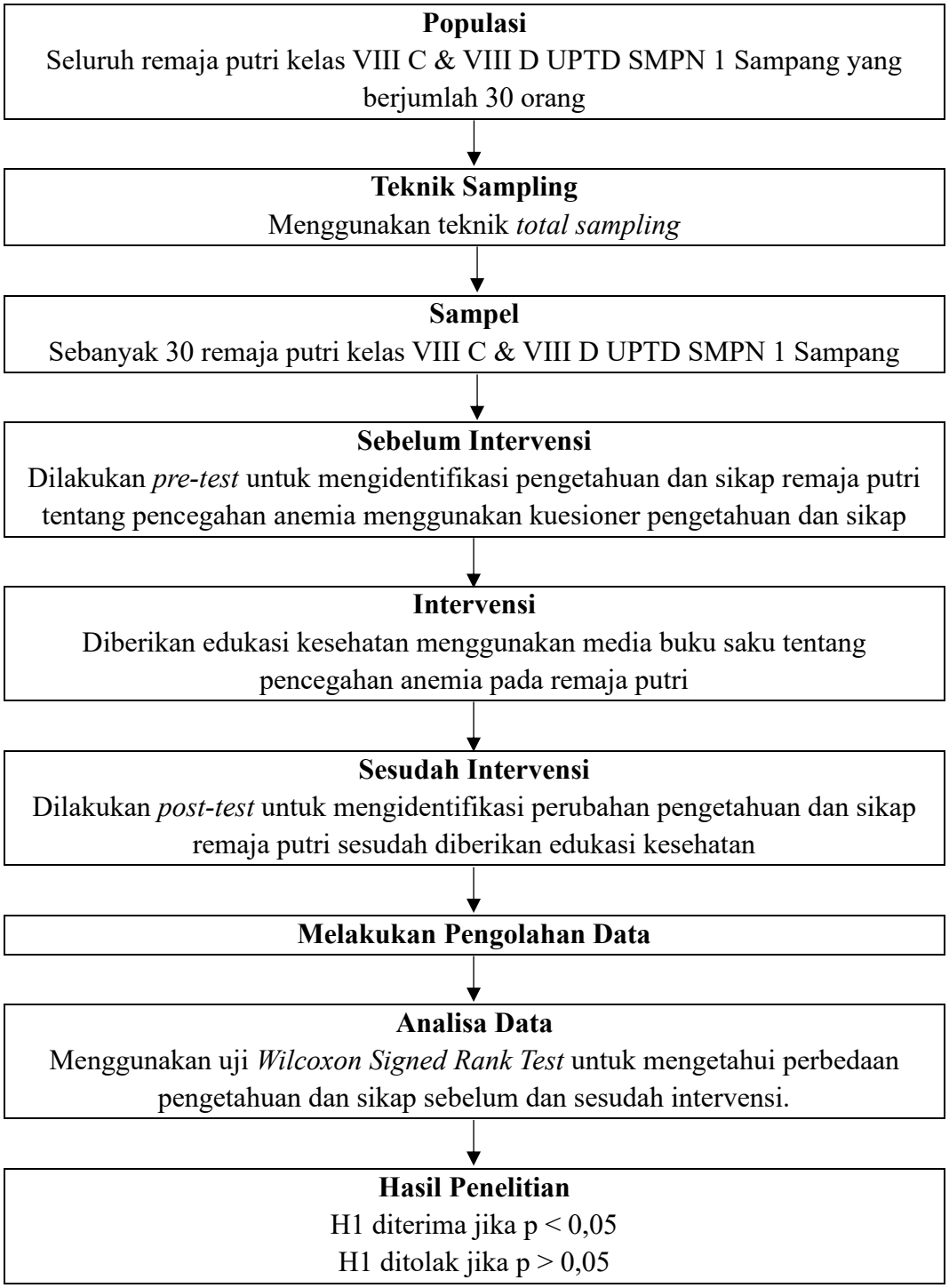

Gambar 2. Kerangka Operasional Penelitian

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap remaja putri kelas VIII C dan VIII D UPTD SMPN 1 Sampang mengenai pencegahan anemia.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen atau catatan resmi. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal kesehatan, data prevalensi anemia di Puskesmas Kamoning, serta data UKS sekolah yang mencakup jumlah siswa, kegiatan kesehatan, dan hasil pemeriksaan kesehatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengetahuan

Menggunakan lembar kuesioner pengetahuan berbentuk pilihan ganda yang diberikan kepada 30 remaja putri kelas VIII UPTD SMPN 1 Sampang, sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi kesehatan.

b. Sikap

Menggunakan lembar kuesioner sikap dengan skala likert yang diberikan kepada 30 remaja putri kelas VIII UPTD SMPN 1 Sampang, sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi kesehatan.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau penyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap sebagai berikut:

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan tertutup berbentuk pilihan ganda dengan waktu pengerjaan sekitar 15–20 menit. Pertanyaan mencakup aspek tahu, paham, dan aplikasi. Skoring dilakukan dengan memberi nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasilnya dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang berdasarkan persentase jawaban benar. Kuesioner diberikan sebanyak dua kali, yaitu sebelum *(pre-test)* dan sesudah *(post-test)* intervensi edukasi kesehatan.

b. Kuesioner sikap

Kuesiner sikap diukur menggunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Kuesioner memuat 10 pernyataan positif *(favorable)* dan negatif *(unfavorable)* yang digunakan untuk menilai sikap responden terhadap pencegahan anemia.

2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah media edukasi berupa buku saku yang memuat materi tentang pengertian anemia, klasifikasi anemia, penyebab anemia, tanda dan gejala anemia, dampak anemia, upaya pencegahan dan penanggulangan anemia, serta mitos dan fakta terkait anemia.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner mampu mengungkapkan data dari variabel yang ingin diteliti secara tepat. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan di dalamnya benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Janna & Herianto, 2021). Setiap butir pertanyaan atau pernyataan dikorelasikan dengan total skor keseluruhan responden.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan kuesioner tertutup peneliti yang berisi 15 butir pertanyaan pilihan ganda dan 10 butir *checklist* dimana kuesioner diujikan kepada 15 responden kelas VIII A UPTD SMPN 1 Sampang. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* versi 27 dengan metode *Pearson Product Moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

n = Jumlah responden

Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- Jika r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perolehan hasil uji validitas dari instrumen yang ada menunjukkan bahwa nilai r-tabel=df 0,514. Pada 15 soal kuesioner pengetahuan didapatkan semua soal valid yang artinya nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Begitu pula pada kuesioner sikap dari 10 soal kuesioner didapatkan semua valid yang artinya nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel (pada lampiran 10).

2. Uji Reliabilitas

Suatu pernyataan dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono (2022), uji reabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak realibel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten

dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan sesudah uji validitas atas pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution)* versi 27 dengan metode *Cronbach's Alpha.*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

α = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,06, maka instrumen dikatakan reliabel atau terpercaya.
- Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,06, maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau tidak terpercaya.

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel pengetahuan diperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,918 dan *cronbach's alpha* untuk variabel sikap adalah 0,911 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dianggap reliabel dan kuesioner layak untuk digunakan (pada lampiran 10).

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Menyusun proposal penelitian

Menyusun proposal penelitian merupakan langkah awal kegiatan penelitian. Sebelum membuat proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan topik dan permasalahan yang akan dijadikan dalam bentuk judul penelitian. Sesudah itu judul penelitian akan dikonsultasikan dengan pembimbing. Hasil diskusi dengan dosen pembimbing yang disepakati menghasilkan judul "Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Buku Saku terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Anemia pada Remaja Putri Kelas VIII UPTD SMPN 1 Sampang".

b. Menentukan lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di UPTD SMPN 1 Sampang, yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 02, Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Provinsi Jawa Timur.

c. Memilih subjek penelitian

Subjek yang diambil berjumlah 30 remaja putri kelas VIII C & VIII D. Subjek penelitian dipilih saat observasi penentuan lokasi penelitian.

d. Membuat instrumen penelitian

Instrumen penelitian dibuat sesudah terealisasinya proposal penelitian yang telah disepakati melalui seminar proposal. Instrumen penelitian berisikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap.

e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji media

Uji media dilakukan oleh dosen ahli media untuk dinilai dari berbagai aspek yang disesuaikan dengan responden. Kemudian, sesudah media dikatakan valid oleh ahli media, dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada responden lain dengan karakteristik homogen.

f. Mengurus surat izin penelitian

Mengurus surat izin penelitian dilakukan sesudah terealisasinya proposal penelitian yang telah disepakati melalui seminar proposal. Langkah-langkah mengurus surat izin penelitian diantaranya :

1) Mengajukan surat izin penelitian kepada jurusan Promosi Kesehatan dan pengajuan *ethical clearance* ke komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian di UPTD SMPN 1 Sampang.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penelitian dimulai dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada Kepala Sekolah UPTD SMPN 1 Sampang.
b. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta maksud dari penelitian.
c. Melakukan penjelasan sebelum penelitian dan kesediaan menjadi responden serta persetujuan menjadi sampel penelitian dengan tanda tangan pada lembar *informed concent* yang telah dibagikan jika setuju.

d. Hari 1:

Tahap 1 : Pengisian *pre-test* pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang.

Tujuan: Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan buku saku.

e. Hari 1:

Tahap 2 : Edukasi kesehatan tentang pencegahan anemia menggunakan buku saku terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang pencegahan anemia menggunakan buku saku pada remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang.

f. Hari 2: Pengisian *post-test* pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia pada remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang.

Tujuan: Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri kelas VIII C & VIII D UPTD SMPN 1 Sampang sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan buku saku.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Data yang telah didapatkan oleh peneliti kemudian dikumpulkan dan selanjutnya akan dilakukan analisa data untuk mendapatkan keabsahan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil kuesioner yang kemudian akan disusun berdasarkan prosedur penelitian.

K. Pengolahan dan Teknik Analisis Data

1. Manajemen Data

a. *Editing*

Kegiatan guna melihat hasil kuesioner dan kuesioner sikap, apakah kuesioner dan kuesioner sikap yang diberikan diisi lengkap, jawaban jelas, relevan, dan konsisten. Tahap *editing* dilakukan saat pengumpulan data, pengisian kuesioner dan kuesioner sikap, dan sesudah data terkumpul.

b. *Coding*

Bentuk kegiatan dalam merubah data yang semula huruf menjadi angka yang diberikan kode. *Coding* dapat dilakukan sebelum mengumpulkan data (*pre-coding*) dan *coding* yang dilakukan sesudah pengumpulan data (*past-coding*). Dalam penelitian ini data yang dilakukan pengkodean yaitu :

- Responden: Responden 1 = R1, Responden 2 = R2, dan seterusnya
- Mendapat informasi anemia: Pernah = I1, Tidak pernah = I2
- Sumber informasi: Guru = S1, Tenaga Kesehatan = S2, Dll = S3

c. *Entry Data*

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. *Entry data* dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program komputer, salah satu programnya yaitu SPSS *(Statistical Product and Service Solution) for windows*.

d. *Scoring*

Scoring dilakukan sesudah peneliti melakukan pemberian kode jawaban hasil pengamatan kemudian hasil pengamatan tersebut dapat diberi skor.

- Pengetahuan, bernilai 1 jika benar dan bernilai 0 jika salah.
- Sikap, tidak memiliki jawaban benar dan salah. Penilaian dengan:

  Favorable : Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

  Unfavorable : Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak Setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

e. *Cleaning Data*

Kegiatan pengulangan cek data untuk melihat adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data.

f. *Tabulating*

Tabulating adalah tahapan memindahkan data dari kuesioner menjadi satu kelompok data yang disusun dalam bentuk tabel. Penyusunan tabel menggunakan bantuan *software Ms. Excel.*

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap satu variabel secara mandiri tanpa dikaitkan dengan variabel lain, dengan tujuan menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk

mendeskripsikan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai pencegahan anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memberikan gambaran umum perubahan yang terjadi sesudah intervensi.

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Kuesioner pengetahuan selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing responden. Rumus skoring sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimum

Tingkat pengetahuan dibagi dalam tiga kategori yaitu:

- Baik = 76% – 100%
- Cukup = 56% – 75%
- Kurang = ≤ 55%

2) Sikap

Variable sikap nantinya akan dianalisis menggunakan skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{X - \bar{X}}{SD} \right\}$$

Keterangan :

X = Skor responden

$\overline{X}$ = Nilai rata-rata kelompok

SD = Standar deviasi

Pengkategorian sikap sebagai berikut:

- *Favorable* (Sikap positif/mendukung) apabila skor T ≥ *Mean* T
- *Unfavorable* (Sikap negatif/tidak mendukung) apabila skor T < *Mean* T

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi kesehatan *(variable independen)* terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap *(variable dependen).* Sebelum melakukan uji bivariat, telah dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

Hasil dari uji normalitas data pengetahuan *pre-test* nilai p-value sebesar 0,002 dan *post-test* <0,001 keduanya <0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas data sikap *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai p-value sebesar 0,002 sehingga dinyatakan data tidak berdistribusi normal (pada lampiran 11). Teknik analisis menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membandingkan rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Dikatakan

berpengaruh apabila < 0,05 (H_1 diterima), dan tidak berpengaruh apabila nilai p-value > 0,05 (H_1 ditolak).

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Standar nilai untuk interprestasi data menurut Arikunto (2013), pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

0%	Tak satupun
1–25%	Sebagian kecil
26–49%	Hampir setengah
50%	Setengah
51–75%	Sebagian besar
76–99%	Hampir seluruh
100%	Seluruh

L. Etika Penelitian

a. Lembar persetujuan *(informed consent)*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebagai bentuk persetujuan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian sesudah memperoleh penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian.

b. Menghormati orang *(respect for person)*

Prinsip ini menekankan penghormatan terhadap hak dan martabat setiap individu, termasuk kebebasan untuk menentukan partisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan, serta menjaga kerahasiaan identitas responden.

c. Manfaat (*beneficence*)

Peneliti berupaya memberikan manfaat bagi responden maupun pihak terkait, serta meminimalkan risiko dan kerugian yang mungkin timbul selama proses penelitian.

d. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah melalui proses pengajuan dan memperoleh persetujuan etik *(ethical clearance)* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pengajuan ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian memenuhi standar etika penelitian kesehatan serta aman bagi seluruh subjek penelitian. Semua prosedur penelitian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan persetujuan yang diberikan oleh komite etik